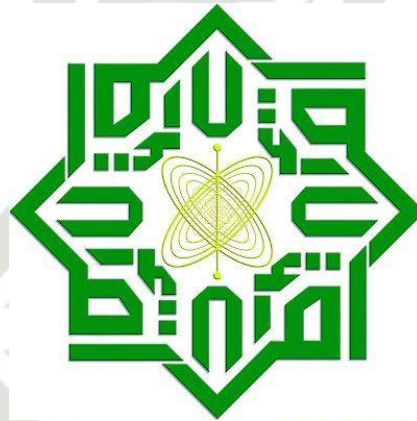




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SUPRI SIREGAR
NIM.11325105259

PROGRAM S 1
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019

**ANALISIS ETOS KERJA ISLAMI PETANI KARET DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA
AMPUNG JULU KECAMATAN BATANG NATAL
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI



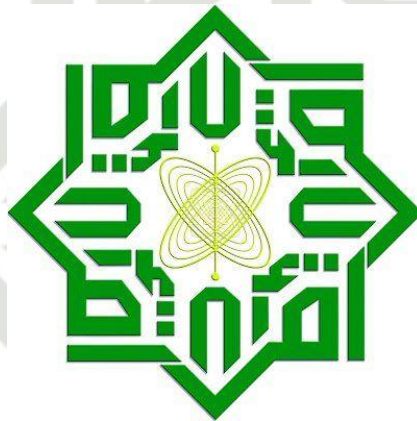
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS ETOS KERJA ISLAMI PETANI KARET DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA
AMPUNG JULU KECAMATAN BATANG NATAL
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy)



SUPRI SIREGAR
NIM.11325105259

**PROGRAM S 1
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : **ANALISIS ETOS KERJA ISLAMI PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA AMPUNG JULU KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL**

yang ditulis oleh :

Nama : **SUPRI SIREGAR**
NIM : **11325105259**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Desember 2019 M

Pembimbing Skripsi


Darmawan Tia Indraajaya, M. Ag
NIP. 19720901200501 1005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS ETOS KERJA ISLAMI PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA AMPUNG JULU KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL* yang ditulis oleh :

Nama : **Supri Siregar**
 NIM : 11325105259
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
 Waktu : 08.00 Wib
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Maret 2020 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Syamsurizal, SE., M.Sc.Ak., CA

Penguji I
Dr. Jenita, SE., MM

Penguji II
Dr. Syahpawi, S. Ag., M.Sh

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
 NIP. 19580712 198603 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Judul Skripsi Ini Adalah Analisis Etos Kerja Islami Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Etos kerja Islami adalah suatu orientasi yang mempunyai suatu pengaruh luar biasa pada orang-orang Islam dan organisasinya. Etos kerja Islami dibangun oleh empat pilar yakni usaha, kompetisi, ketransparanan, dan perilaku moral yang bertanggungjawab dalam bekerja. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimanakah etos kerja petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal, selanjutnya bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap etos kerja petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Lokasi penelitian ini ialah di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif..

Subjek dalam penelitian ini ialah petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah etos kerja Islami petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah 114 orang, sedangkan yang menjadi sampel adalah 29 orang petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, Etos kerja petani padi di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal masih kurang baik dalam beberapa hal dapat dilihat pada indikator keseimbangan bekerja dan beribadah, kemampuan mengatur waktu, kedisiplinan dan haus terhadap ilmu.

Kedua, Etos kerja Islami yang ditunjukkan dari sikap petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal ada yang menunjukkan etos kerja yang baik, seperti petani memiliki cita-cita untuk dapat hidup lebih lagi dari sebelumnya, dan memiliki komitmen yang kuat, hal ini sejalan dengan pendapat Toto Tasmara yang menyatakan salah satu bentuk etos kerja Islami adalah memiliki komitmen. Komitmen kerja merupakan sikap atau perilaku seseorang yang berkaitan dengan keinginan kuat seorang untuk mempertahankan usahanya serta mendukung dan menjalankan tujuan organisasi atau perusahaan secara penuh suka rela, serta komitmen kerja lebih dari sekedar kesetiaan, namun lebih kepada ikatan batin anggota terhadap organisasinya.

Kata kunci: Etos Kerja Islami, Petani Karet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam dan sumber segala ilmu, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam kehadiran Nabi besar Muhammad SAW, sehingga risalah dan ajarannya dapat penulis rasakan pada saat sekarang ini. Selain sebagai salah satu syarat kelulusan, skripsi dengan judul “Analisis Etos Kerja Islami Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”, disusun untuk menambah khasanah keilmuan Ekonomi Syariah. Namun, dengan segala keterbatasan yang ada, kekurangan dan kesalahan yang tak terhindarkan, maka segala saran dan kritikan yang konstruktif sangat dibutuhkan.

Saya ucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua Saya tercinta (Ayah: (Alm) Muhammad Ali Siregar, dan ibu: Roslena Lubis) yang telah memberikan kasih sayangnya dengan sepenuh hati kepada peneliti, do'a, semangat serta dukungan moril dan materil yang telah diberikan, mudah-mudahan ini adalah langkah awal untuk Ananda dalam meraih cita-cita dan kesuksesan dimasa yang akan datang, Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dan Penasehat Akademis (PA) peneliti.

Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Bambang Hermanto, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi peneliti.

Untuk semua Dosen dan Admin jurusan Ekonomi Syariah yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

6. Buat abang Riswan Siregar, kakak-kakakku: kak Yuhanis, kak Sopiah (Terkhusus), kak Sapuroh, kak Syarifah A,md, kak Nur Khofifah dan adikku Iskandar Muda Siregar, terima kasih atas Do'a, motivasi, support, pengertian, dan waktu yang diberikan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan sebaik-baik balasan.

Buat Rekan-rekan Ekonomi Syariah lokal 11 Angkatan '13. seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Buat kakanda Hapisuddin selaku kepala Desa Ampung Julu dan Abang Asmar Siregar selaku Sekretaris Desa Ampung Julu serta jajarannya, Terimakasih atas bantuan yang diberikan sehingga penelitian Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Buat Bapak H Bachtiar, Bapak H khaidir, pak Isep, Pak Rudiman selaku Ketua Pengurus, dan penasehat Mushalla A-Huda di Perum. Resty Graha Lestari dan jama'ah terimakasih atas bantuan dan supportnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Buat kakanda Darmi Saleh Harahap S.H dan Kakanda Muhammad Hatta S.H selaku Abg Angkat Di perantauan Kota Pekanbaru, terima kasih atas support, bantuan, saran dan pengertiannya.

11. Buat kawan-kawan Rozy, Ramadhan, Khatib, Husein, selaku takmir mesjid yang senasib seperjuangan dan kawan-kawan yang tidak disebutkan namanya satu persatu terimakasih atas saran-saran dan bantuannya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan, penulis hanya dapat memanjatkan do'a, semoga bantuan, kebaikan dan pengorbanan yang diberikan mendapat balasan kebaikan dan dijadikan sebagai amal jariyah di hadapan Allah SWT. Amin.

Pekanbaru, Desember 2019

Supri Siregar

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Ampung Julu	16
1. Geografis Desa Ampung Julu	16
2. Sejarah Desa Desa Ampung Julu	17
3. Kondisi Demografis Desa Ampung Julu	20
4. Kondisi Sosial Desa Ampung Julu	21
5. Kondisi Ekonomi Desa Ampung Julu	22
6. Kondisi Sarana dan Prasarana Desa Ampung Julu	23
7. Kondisi Pembagian Pemerintah Desa Ampung Julu	23
B. Struktur Organisasi	25
BAB III : TINJAUAN TEORITIS	
A. Etos Kerja Islami	26
1. Defenisi Etos Kerja Islami	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek-aspek Etos Kerja Islami	31
3. Ciri-ciri Etos Kerja Islami.....	32
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Etos Kerja Islami.....	35
5. Indikator Etos Kerja Islami.....	37
6. Karakteristik Etos Kerja Islami.....	40
7. Etos Kerja Islami Dalam Ekonomi Islam	41
B. Petani Karet.....	44
C. Kebutuhan Keluarga.....	45
1. Defenisi Kebutuhan Keluarga.....	45
2. Macam-macam Kebutuhan Keluarga	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data luas dan produksi tanaman perkebunan karet	3
Tabel I.2	Data Presentase pengeluaran Perkapita Perbulan	5
Tabel II.1	Klasifikasi demografis menurut jenis kelamin	20
Tabel II.2	Klasifikasi sosial menurut umur	22
Tabel II.3	Klasifikasi Ekonomi	22
Tabel II.4	Klasifikasi Sarana dan prasarana	23
Tabel II.5	Klasifikasi Pembagaan Desa.....	24
Tabel IV.1	Jawaban Responden Tentang Keseimbangan Bekerja dan Beribadah.....	49
Tabel IV.2	Jawaban Responden Tentang Aqidah Islam	51
Tabel IV.3	Jawaban Responden Tentang Kemampuan mengatur waktu	53
Tabel IV.4	Jawaban Responden Tentang moralitas yang tinggi.....	54
Tabel IV.5	Jawaban Responden Tentang Kedisiplinan	56
Tabel IV.6	Jawaban Responden Tentang Komitmen.....	58
Tabel IV.7	Jawaban Responden Tentang berorientasi pada masa depan.....	60
Tabel IV.8	Jawaban Responden Tentang Haus Terhadap Ilmu.....	62

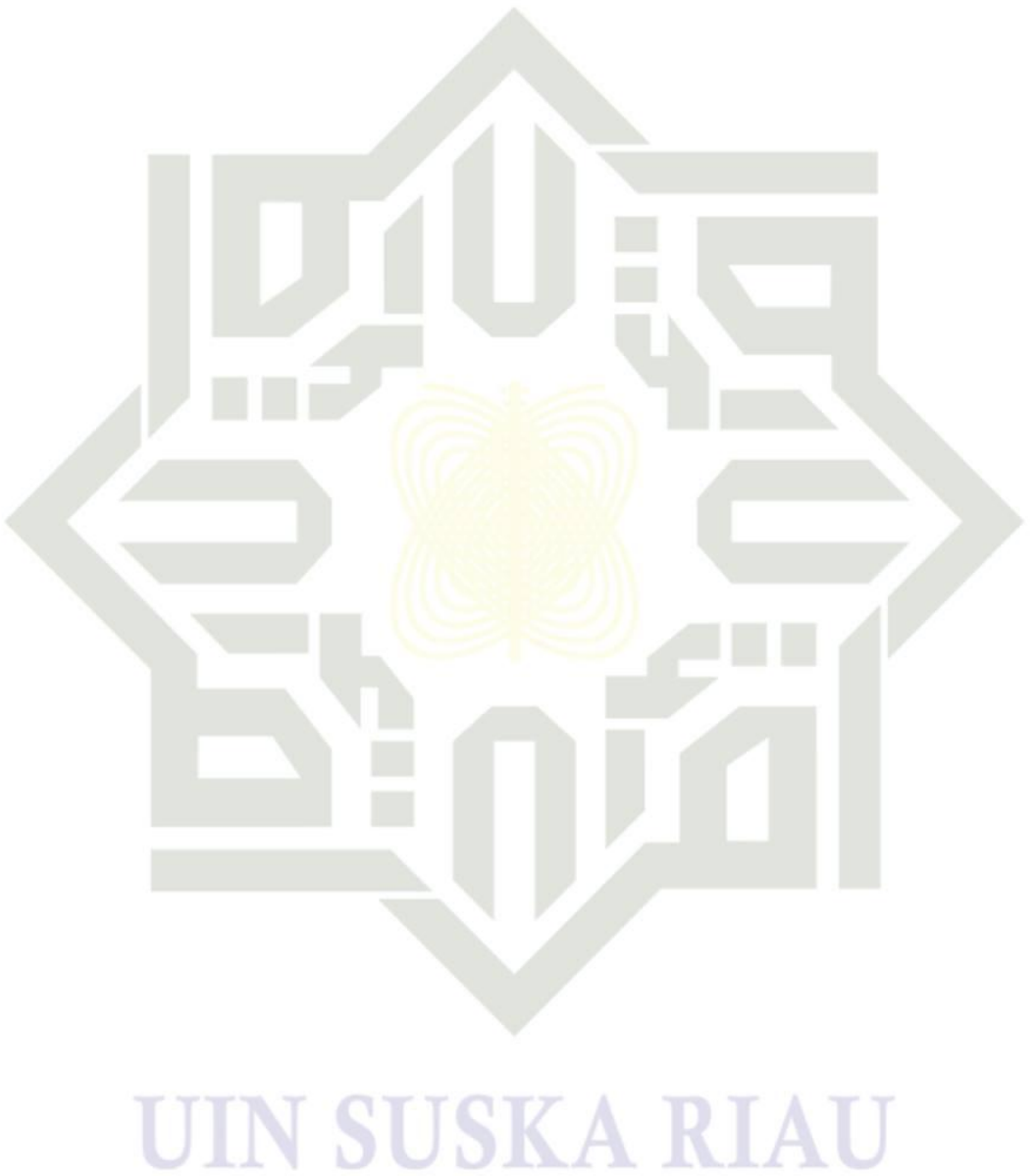


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

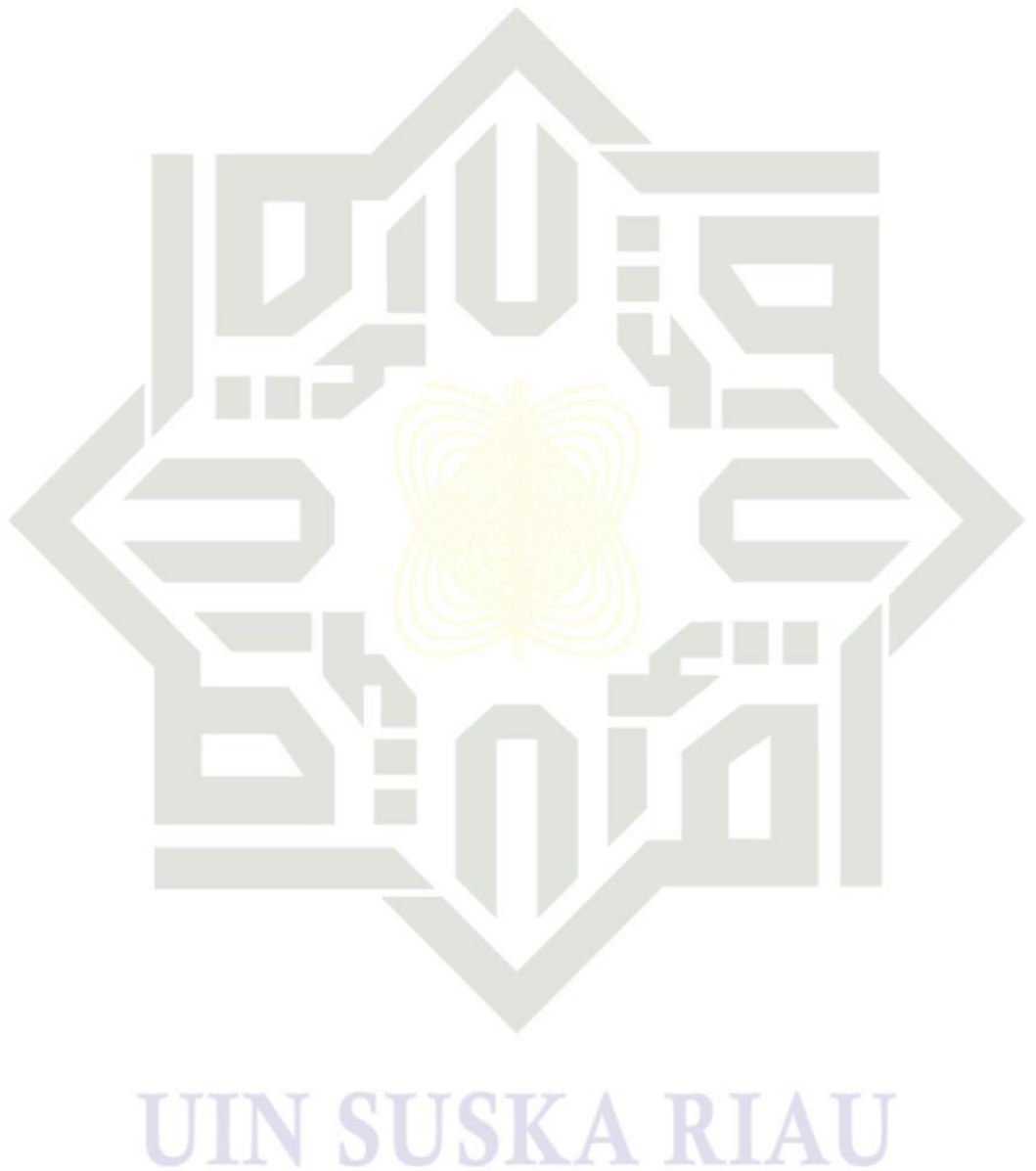
Gambar II.1 Struktur Organisasi Desa Ampung Julu 25





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Angket Penelitian
Lampiran B	Pedoman Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara agraris yang terbesar di dunia, namun Indonesia juga merupakan negara pengimpor pangan nomor Dua di dunia, hal ini tentunya sangat tidak sesuai untuk sebuah negara agraris yang seharusnya mampu untuk mencukupi kebutuhan pangannya sendiri. Indonesia secara terang-terangan menggantungkan hidup masyarakatnya dari impor komoditas pertanian.

Tanaman Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting, baik untuk lingkup internasional dan teristimewa Indonesia. Di Indonesia Karet memiliki peran yang sangat besar dalam bidang perekonomian. Karet tidak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara yang memiliki areal mencapai ribuan hektar, tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat. Indonesia pernah menguasai produk Karet dunia dengan mengalahkan negara-negara lain dan negara asal tanaman Karet itu sendiri di daratan Amerika Latin.¹

Komoditas Karet cukup berpengaruh besar terhadap perekonomian negara. Oleh karena itu, penanganan perkebunan Karet dan pengelolaan serta pengolahan yang baik merupakan langkah yang tidak dapat diabaikan untuk menunjang kembali jayanya dunia perKaretan Indonesia.

Pada periode 80-an hingga sekarang permasalahan pada dunia perKaretan Indonesia adalah hal yang memang sudah ada sejak lama, tetapi sekarang begitu

¹TIM Penulis Penebar Swadaya, *Budidaya dan Pengolahan, Strategi Pemasaran Karet*, Jakarta : Penebar Swadaya, 2004), h.13

terasa karena terlalu mencolok. Misalnya, walaupun produksi Karet Indonesia tergolong besar di dunia, akan tetapi tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap perKaretan dunia. Hal ini disebabkan oleh rendahnya mutu produksi Karet alam Indonesia. Rendahnya mutu membuat harga jual Karet alam di pasaran luar negeri menjadi rendah.²

Kabupaten Mandailing Natal diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 9 Maret 1999 di kantor Gubernur Sumatera Utara, Medan. Dalam rangka mensosialisasikan Kabupaten Mandailing Natal, Bupati Mandailing Natal, Amru Daulay, SH menetapkan akronim nama Kabupaten Mandailing Natal sebagai Kabupaten Madina yang Madani dalam Surat tanggal 24 April 1999 Nomor 100/253.TU/1999.

Ketika diresmikan, Kabupaten Mandailing Natal baru memiliki 8 (delapan) Kecamatan, 7 Kelurahan dan 266 Desa. Kemudian pada tahun 2002 dilakukan pemekaran menjadi 17 Kecamatan, 322 Desa, 7 Kelurahan dan 10 Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT). Pada tahun 2007 dimekarkan lagi menjadi 22 Kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2007, Setelah keluarnya Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2008 tentang pembentukan Desa, Perubahan nama desa dan penghapusan Kelurahan, dengan demikian Kabupaten Mandailing Natal sampai pada akhir tahun 2010 terdiri dari 23 Kecamatan, 27 Kelurahan dan 377 Desa. Mandailing Natal terletak berbatasan dengan Sumatera Barat, bagian paling selatan dari Propinsi Sumatera Utara. Penduduk asli Kabupaten Mandailing Natal terdiri dari dua etnis yaitu masyarakat etnis Mandailing dan masyarakat etnis

²TIM Penulis Penebar Swadaya, *Panduan Lengkap Karet*, Cetakan I, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2008), hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesisir.

Berbagai macam tanaman pertanian tumbuh dengan subur di Kabupaten Mandailing Natal, oleh karena itu dalam jangka panjang Kabupaten ini merencanakan untuk menjadi daerah agrowisata yang sekaligus sebagai salah satu pusat agrobisnis di Provinsi Sumatera Utara. Salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal adalah perkebunan. Tanaman perkebunan yang paling dominan di daerah ini adalah kelapa sawit dengan luas 72.595,48 ha dan produksi 655.000 ton pada tahun 2013. Luas areal tanaman Karet adalah sebesar 72.169,28 ha dan produksi sebanyak 61.865,33 ton serta kakao seluas 5.242,06 ha dengan produksi sebesar 4.411,96 ton. Selain komoditi perkebunan tersebut, Kabupaten Mandailing Natal juga memiliki potensi dalam pengembangan tanaman Kopi, Kulit Manis, Kelapa, Kemiri, Aren dan Cengkeh.³

Selain komoditi tanaman pangan, palawija, dan hortikultura, Mandailing Natal juga menghasilkan tanaman perkebunan. Karet dan kelapa sawit adalah dua komoditi unggulan tanaman perkebunan.

Tabel 1.1
Data Luas dan Poduksi Tanaman Perkebunan Karet Rakyat
Mandailing Natal Tahun 2015-2017

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	2015	66.012	55.010
	2016	64.580	53.718
	2017	64.575	52.352

Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2018

³<https://madina.go.id/selayang-pandang/potensi-daerah/#Perkebunan>. Diakses 21 Juli 2019

Data Tabel 1.1 menunjukkan produksi Karet kembali menurun menjadi 52.352 ton pada tahun 2017, dengan luas panen yang juga menurun sebesar lima hektar pada tahun 2017.

Sektor pertanian merupakan lapangan usaha yang masih menjadi penopang perekonomian di Mandailing Natal. Hal ini terbukti dengan kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih merupakan yang terbesar dibanding sektor lainnya dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu sebesar 44,04 persen pada tahun 2017. Pada sektor pertanian, subsektor paling dominan adalah perkebunan tahunan dengan kontribusi 20,99 persen, kemudian disusul sub-sektor tanaman pangan dan perikanan dengan kontribusi masing-masing sebesar 6,87 persen dan 4,89 persen. Subsektor perkebunan yang memiliki produksi terbesar di Mandailing Natal merupakan kelapa sawit yang menghasilkan 290,6 ribu ton dan Karet yang menghasilkan 52,4 ribu ton. Selain itu, juga terdapat produksi Kopi Robusta, Kopi Arabika, Kelapa, Coklat, Cengkeh, Kakao, Kulit Manis, Aren, Kemiri, dan lain-lain.⁴

Perkebunan-perkebunan Karet banyak tersebar di berbagai propinsi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Mandailing Natal. Perkebunan Karet yang besar banyak diusahakan oleh pemerintah serta swasta, sedangkan perkebunan-perkebunan Karet dalam skala kecil pada umumnya dimiliki oleh rakyat. Namun, jumlah perkebunan Karet rakyat ini bila dihimpun akan menghasilkan jumlah yang besar. Dengan demikian perkebunan rakyat mempunyai peranan yang cukup menentukan bagi dunia perkebunan nasional. Sebagian besar, perkebunan

⁴ BPS: Statistik Daerah Kabupaten Mandailing Natal, 2018. hlm.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karet rakyat tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan kebun hanya dilakukan seadanya. Setelah ditanam, Karet dibiarkan tumbuh begitu saja, perawatannya kurang diperhatikan. Tanaman Karet tua jarang yang diremajakan dengan klon baru. Bahkan, klon baru yang mampu menghasilkan produksi perkebunan Karet rakyat masih sangat rendah. Mutu Karet olahan yang dihasilkan masih memprihatinkan. Peralatan yang dimiliki serta teknologi pengolahan yang diketahui masih sangat sederhana.

Besarnya pengeluaran rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Rata-rata pengeluaran untuk konsumsi baik makanan maupun non makanan dapat menjadi ukuran kemampuan ekonomi penduduk suatu daerah.

Tabel 1.2
Data Persentase Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Perbulan Menurut Jenis Konsumsi di Mandailing Natal 2015-2017

No.	Tahun	Makanan (%)	Non Makanan (%)
1.	2015	60.76	39.24
2.	2016	63.46	36.54
3.	2017	64.54	35.46

Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2018.

Data tabel 2.1 menunjukkan sebesar 40,23 persen penduduk Mandailing Natal memiliki pengeluaran per kapita sebulan antara 500 sampai 749 ribu rupiah. Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk per bulan sebesar 685,89 ribu rupiah, dengan 64,54 persen di antaranya merupakan pengeluaran untuk makanan pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kualitas pengeluaran penduduk karena pengeluaran untuk non makanan masih lebih kecil dari kelompok makanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk Mandailing Natal sebagian besar berada pada rentang 500 sampai 749 ribu rupiah yaitu sebesar 36,53 persen pada tahun 2017. Di samping itu, masih terdapat 0,67 persen pengeluaran penduduk yang berada pada rentang 200-299 ribu rupiah perkapita perbulannya pada tahun yang sama.

Bila ditelusuri lebih dalam, etos kerja adalah respon yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, atau masyarakat terhadap kehidupan sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Setiap keyakinan mempunyai sistem nilai dan setiap orang yang menerima keyakinan tertentu berusaha untuk bertindak sesuai dengan keyakinannya. Bila pengertian etos kerja re-definisikan, etos kerja adalah respon yang unik dari seseorang atau kelompok atau masyarakat terhadap kehidupan, respon atau tindakan yang muncul dari keyakinan yang diterima dan respon itu menjadi kebiasaan atau karakter pada diri seseorang atau kelompok atau masyarakat. Dengan kata lain, etika kerja merupakan produk dari sistem kepercayaan yang diterima seseorang atau kelompok atau masyarakat.⁵

Etika tentu bukan hanya dimiliki bangsa tertentu. Masyarakat dan bangsa apapun mempunyai etika, ini merupakan nilai-nilai universal. Nilai-nilai etika yang dikaitkan dengan etos kerja seperti rajin, bekerja, keras, berdisiplin tinggi, menahan diri, ulet, tekun dan nilai-nilai etika lainnya bisa juga ditemukan pada masyarakat dan bangsa lain. Kerajinan, gotong royong, saling membantu, bersikap sopan misalnya masih ditemukan dalam masyarakat Indonesia. Perbedaan adalah bahwa pada bangsa tertentu nilai-nilai etis tertentu menonjol

⁵Muham Sakura Dragon, *Etos Kerja Dalam Pandangan Agama Islam*, Cetakan I, (Jakarta: Sakura Dragon SPC, 2015), hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan pada bangsa lain tidak.⁶

Menurut Imam Syaibani kerja merupakan usaha mendapatkan uang atau harga dengan cara halal. Tenaga kerja dalam Islam adalah segala usaha mendapatkan imbalan yang pantas. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal sesuai dengan amal atau kerja sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 97:⁷

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan”.⁸

Al-Quran memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing.

Berdasarkan pengamatan penulis, penulis melihat bahwa penduduk kampung Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal mayoritas penduduknya bekerja sebagai seorang petani, salah satunya adalah petani karet dan umumnya penduduk Desa Ampung Julu adalah beragama Muslim. Tetapi di Desa Ampung Julu ini dirasa masih banyak dari penduduk yang

⁶ Ibid.

⁷ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 227

⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT. Sigma Arkanleema, 2009), hlm.



memiliki etos kerja yang kurang baik, seperti bermalas-malasan, ada juga beberapa petani yang melakukan kecurangan seperti penambahan panen Karet dengan bahan lain seperti daun atau kulit kayu untuk menambah berat ketika menjual hasil sadapan Karetnya kepada pengepul Karet, yang disebabkan oleh naik turunnya harga jual Karet.

Berdasarkan fenomena ini, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Etos Kerja Islami Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan ini lebih difokuskan kepada analisis etos kerja Islami petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah etos kerja petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimanakah Tinjauan Ekonomi Islam terhadap etos kerja petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun sebagai tujuan penulis pada penelitian berdasarkan Rumusan Masalah diatas adalah:

- a. Untuk mengetahui etos kerja petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.
- b. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam terhadap etos kerja petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

2. Manfaat Penelitian

Adapun sebagai kegunaan penelitian ini ialah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan masukan pemikiran tentang etos kerja Islami petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.
- c. Sebagai bahan karya ilmiah yang diharapkan dapat menambah khasanah bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Adapun sebagai alasan dari penulis memilih Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal sebagai objek penelitian adalah selain dikarenakan Desa kelahiran penulis, juga dikarenakan mayoritas masyarakat di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal bermata pencaharian petani karet, dengan demikian penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana etos kerja Islami para petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga, karena semakin rendah konsentrasi suatu etos kerja petani Karet maka semakin kecil pula tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga yang diperoleh petani karet.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek⁹ dalam penelitian ini adalah petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan yang menjadi objek¹⁰ dalam penelitian ini adalah etos kerja Islami petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

⁹ Irwan Suhartono, *metode penelitian social*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet 3, hlm. 57.

¹⁰ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 114 orang.

Sampel yang diambil dalam populasi hendaknya bisa mewakili populasi secara keseluruhan. Apabila populasi tidak sampai 100, maka hendaknya diambil seluruhnya, dan apabila populasi lebih besar maka sampel hendaknya diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi.¹²

Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan dana, maka besarnya sampel minimum penulis tetapkan berdasarkan teori dari Suharsimi Arikunto dengan mengambil 25% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *random sampling*. Jadi besaran sampel yang penulis jadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 orang petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm.117.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2010) h. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan.¹³ Data primer disini penulis peroleh secara langsung dari responden yaitu petani karet.
- b. Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain.¹⁴ Data sekunder disini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yaitu data yang diambil dari majalah, internet, buku dan lain sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi¹⁵ yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung guna mendapatkan data tentang etos kerja Islami petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.
- b. Wawancara¹⁶ yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai para pihak yang ikut serta sebagai yang ada kaitannya

¹³Husen Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2005), hlm. 42

¹⁴*Ibid.*, hlm. 43

¹⁵Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), cet ke 7, hlm. 125

¹⁶Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1, cet ke 1, hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian peneliti ini, yaitu petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

- c. Angket, merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian di kirim untuk diisi oleh responden yaitu petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.
- d. Studi pustaka yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan mengutip kutipan-kutipan dari referensi-referensi yang sesuai dengan penelitian penulis.

6. Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekan makna. Di sini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif karena penelitian ini mengeksplor fenomena-fenomena etos kerja Islami pada petani karet.

7. Metode Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Deduktif¹⁷ yaitu menggambarkan kenyataan yang bersifat umum dalam penelitian ini, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu menggambarkan kenyataan yang bersifat khusus dalam penelitian ini dianalisa dan kemudian mengambil kesimpulan dan saran.

¹⁷ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), ke 3, hlm. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah serta dapat difahami pembahasan dalam penelitian, maka penulis merancang dan memaparkan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab gambaran umum lokasi penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, tentang sejarah singkat Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal, tugas dan struktur organisasi Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini merupakan bab tinjauan teoritis yang berisi tinjauan pustaka, landasan teori.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

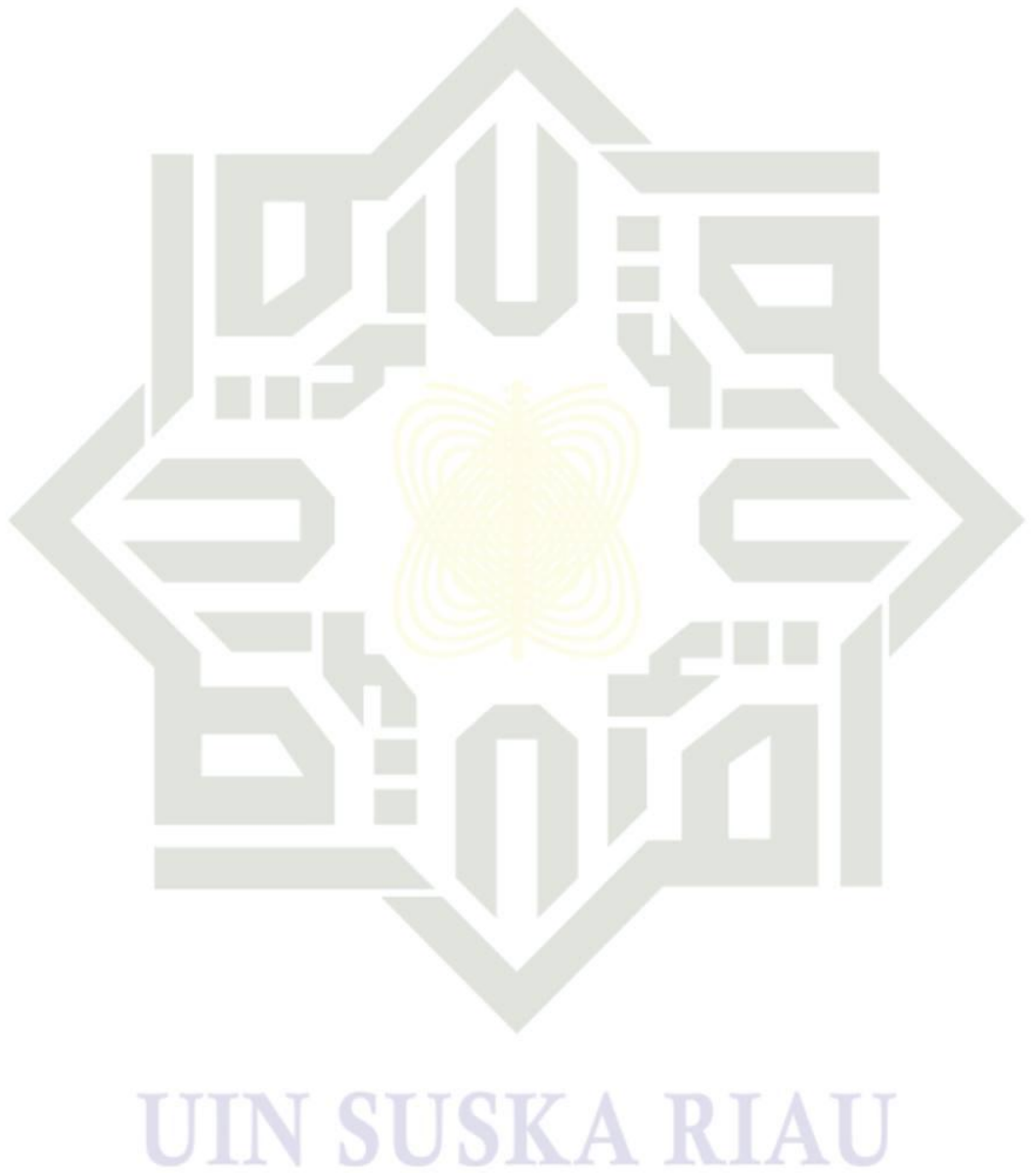
Bab ini merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan kepada masyarakat setempat.





BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Ampung Julu

1. Kondisi Geografis Desa Ampung Julu

Desa Ampung Julu merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Terletak kurang lebih antara N 00°39'44.63" - 00°39'15.36" dan E 099°27'41.57" - 099°28'10.10" dan rata-rata ketinggian dari permukaan laut 665 m dpl. Secara administratif, wilayah Desa Ampung Julu memiliki batas sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Bulusoma dan Sopo Tinjak Kec. Batang Natal
Sebelah Selatan	: Desa Aek Nangali Kec.Bt.Natal dan Ranto Nalinjang dan Banjar Maga
Sebelah Timur	: Sopo Tinjak Kec.Bt.Natal dan Kec. Puncak Sorik Marapi.
Sebelah Barat	: Tarlola dan Aek Guo Kec. Bt.Natal ¹⁸

Luas wilayah Desa Ampung Julu adalah 5.100 Ha (50,1 km²) yang terdiri dari 55 berupa hutan, 35% berupa daratan yang digunakan untuk lahan perkebunan dan pertanian, serta 10% berupa lahan pemukiman. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Ampung Julu mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih

¹⁸ Profil Desa Ampung Julu. 2019.



hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah Hutan Lindung Bukit Barisan.

Jarak pusat desa dengan ibu kota kabupaten yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 45 km. Kondisi prasarana jalan berupa jalan Desa menuju jalan provinsi Lumayan baik setelah memasuki jalan provinsi kondisi rusak ringan waktu tempuh ke Ibukota Kabupaten menggunakan kendaraan bermotor lebih kurang 2 Jam. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 14 km. Kondisi jalan yang dilalui juga berupa jalan Desa menuju jalan provinsi kondisi Lumayan baik yang dapat membantu lancarnya distribusi barang dan jasa dari dan menuju jalan provinsi.

Desa Ampung Julu merupakan wilayah paling potensial untuk usaha budidaya ikan air tawar jenis Ikan Mas, perkebunan kopi, dan palawija. Hal tersebut didukung oleh kondisi geografis serta sistem pengairan yang baik, karena masih banyak sungai dan anak sungai. Dukungan pemerintah daerah untuk pengembangan potensi budidaya tersebut sangat diharapkan. Berdasarkan kondisi desa ini maka akan dijabarkan permasalahan, potensi, hingga daftar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang diprogramkan untuk 6 (enam) tahun.

2. Sejarah Desa Ampung Julu

Menurut sejarah orang-orang tua, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, menceritakan sejarah Desa Ampung Julu berasal dari kata Ampung Julu, yang artinya seorang kakek yang dituakan atau disegani yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada diujung kampung atau Desa. Dengan kata lain, rumah kakek tersebut terletak paling ujung/ Hulu Desa.

Lama kelamaan dengan ketenaran Ompung Julu ini ke desa-desa tetangga dan desa lainnya maka banyaklah pendatang ke Desa Ampung Julu yang pada awalnya ingin belajar ilmu Tasyaup (suluk) dan tidak sedikit dari murid-murid Ompung Julu yang tinggal dan menetap di sekitar Ompung Julu, berada dibawah pemerintahan Kepala Kampung Rao-rao(anak Dusun Rao-rao 1920-1959).

Pada tahun 1920 Raja Mas Kampung Rao-Rao Resmi membentuk satu dusun yaitu wilayah Ompung Julu menjadi Kampung Julu atau sama dengan anak Desa Rao-Rao(1920-1959).

Pada Tahun 1960 Kampung Julu memisahkan diri Dari Desa induk Desa Rao-Rao, dan mengubah nama Kampung Julu menjadi Ampung Julu. Dan pejabat Kepala Kampung adalah Alm. Abdul Ghani Srg. Kurang lebih 1 Tahun Abdul Ghani Srg menjabat Kepala Kampung Ampung Julu, kemudian meletakkan jabatan dan menyerahkan kepada Alm. Abdul Azis Nasution(1962-1965).

Setelah Alm.Abdul Azis Nasution tidak lagi memangku jabatan Kepala Desa yaitu awal Tahun 1966 diadakan lagi penghunjukan Kepala Kampung yaitu dipilih sdr.Alm.Jabbar Nasution. Abdul Jabbar Nasution memerintah lebih kurang 4 tahun, belum habis masa jabatannya beliau sakit dan menghembuskan napas terakhir / meninggal dunia yaitu tahun 1970.

Setelah beliau meninggal Dunia maka diadakanlah musyawarah di Desa dan melaporkannya ke kecamatan kemudian diangkatlah saudara Bahori Siregar yang waktu itu beliau pejabat sementara kepala Desa Ampung Julu dan beliau menjabat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama 2 tahun setelah itu tepatnya pada tahun 1973 diadakan pemilihan kepala desa secara demokrasi yang dimenangkan oleh sdr.Abu Bakar Siregar.

Abu bakar Siregar menjabat Kepala Desa sampai Tahun 1978, dan pada tahun yang sama diadakan lagi pemilihan Kepala Desa dan beliau lagi-lagi terpilih menjadi Kepala Desa Ampung Julu. Untuk yang kedua kalinya beliau menjabat hingga tahun 1985.Tahun 1985 diadakan lagi pemilihan Kepala desa dan lagi-lagi yang bersangkutan berhasil memenangkannya.

Pada tahun tahun 1992 berakhir lagi masa jabatan yang bersangkutan dan terjadi kekosongan jabatan kepala Desa, oleh karena terjadinya kekosongan jabatan kepala Desa oleh kecamatan beliau tetap ditunjuk sebagai pelaksana Kepala Desa hingga tahun 1993.

Pada tahun 1994 beliau dicalonkan lagi oleh masyarakat karena tidak ada yang mencalonkan diri menjadi calon kepala desa dengan permakluman dari pihak kecamatan waktu itu pemilihan kepala Desa tetap dilaksanakan yaitu Abu Bakar Siregar dengan Lawan kotak suara perwakilan pihak kecamatan pada waktu itu dan lagi-lagi beliau berhasil memenangkan pemilihan tersebut,dan beliau menjabat hingga tahun 2002. Setelah berakhir masa jabatan beliau selama empat periode berturut-turut beliau tidak lagi mencalonkan diri dan pada tahun yang sama beliau menghembuskan napas yang terakhir.Setelah masa kepemimpinan beliau berakhir maka kepala Desa digantikan oleh Zainuddin Lubis hingga tahun 2005 dan pada tahun 2005 s/d 2006 Pejabat kepala Desa Adalah sdr.Hibban Rangkuti kemudian tahun 2007 diadakan pemilihan kepala Desa periode 2007 hingga tahun 2013 dan dimenangkan oleh sdr Hapisuddin Siregar dan setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa jabatan yang bersangkutan berakhir pada tahun yang sama diadakan lagi pemilihan kepala Desa dan saudara Hapisuddin Siregar terpilih kembali menjadi Kepala Desa Ampung Julu periode 2013-2019.

Demikian sejarah singkat mengenai pemerintahan Desa Ampung Julu sejak berdiri hingga sampai dengan saat ini.

3. Kondisi Demografi Desa Ampung Julu

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Ampung Julu adalah 1.095 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut :

Tabel II.1
Klasifikasi Demografi Desa Ampung Julu Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	RT. 1	RT.2	RT.3	RT.4	RT.5	RT.6	Jumlah
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)
Laki-laki	82 Jiwa	115 Jiwa	79 Jiwa	93 Jiwa	92 Jiwa	68 Jiwa	529 Jiwa
Perempuan	84 Jiwa	122 Jiwa	89 Jiwa	95 Jiwa	105 Jiwa	71 Jiwa	566 Jiwa
Jumlah Jiwa	166 Jiwa	237 Jiwa	168 Jiwa	188 Jiwa	197 Jiwa	139 Jiwa	1095 Jiwa
Jumlah KK	38 KK	54 KK	38 KK	43 KK	43 KK	34 KK	250 KK

Sumber: Profil Desa Ampung Julu, 2019.

Dari data Tabel II.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 529 jiwa dengan persentase 48,31% dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 566 jiwa dengan persentase 51,69%. Maka dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki.

4. Kondisi Sosial Desa Ampung Julu

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi peningkatan taraf pendidikan. Agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan yang ada juga beragam. Secara detail, keadaan sosial penduduk Desa Ampung Julu tersaji dalam tabel berikut.

Tabel II.2
Klasifikasi Sosial Desa Ampung Julu Menurut Kelompok Umur

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A.	Tingkat Pendidikan			
	1. Belum sekolah	186	Jiwa	
	2. Masih SD	191	Jiwa	
	3. Tamat SD	341	Jiwa	
	4. Tidak Tamat SD	130	Jiwa	
	5. Masih SLTP Sederajat	54	Jiwa	
	6. Tamat SLTP. Sederajat	77	Jiwa	
	7. Masih SLTA Sederajat	47	Jiwa	
	8. Tamat SLTA Sederajat	46	Jiwa	
	9. Masih Perguruan Tinggi	11	Jiwa	
	10. Diploma	03	Jiwa	
	11. Starata 1 (s-1)	09	Jiwa	
B.	Agama			
	1. Islam	1.095	Jiwa	
	2. Kristen Katolik	0	Jiwa	
	3. Kristen Protestan	0	Jiwa	
	4. Hindu	0	Jiwa	
	5. Budha	0	Jiwa	
	6. Konghucu	0	Jiwa	

Sumber: Profil Desa Ampung Julu, 2019.

Dari data tabel 2.3 diatas dapat dilihat bahwa Di Desa Ampung Julu penduduk yang menganut agama Islam yaitu sebanyak 1.095 jiwa dengan persentase 100%. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk yang beragama Islam mayoritas dibandingkan penduduk yang beragama lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kondisi Ekonomi Desa Ampung Julu

Wilayah Desa Ampung Julu memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Disamping itu, lokasi yang relatif dekat dengan Ibukota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non formal. Tabel berikut menyajikan data keadaan ekonomi penduduk Ampung Julu.

Tabel II.3
Klasifikasi Ekonomi Penduduk Desa Ampung Julu Menurut Kelompok Umur

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A	Kesejahteraan Sosial			
	1. Keluarga Prasejahtera	30	KK	
	2. Keluarga Sejahtera	-	KK	
	3. Keluarga Kaya	3	KK	
	4. Keluarga Sedang	35	KK	
	5. Keluarga Miskin	182	KK	
B	Mata Pencaharian			
	1. Buruh Tani	54	Jiwa	
	2. Petani	450	Jiwa	
	3. Pedagang	65	Jiwa	
	4. Tukang Kayu	4	Jiwa	
	5. Tukang Batu	6	Jiwa	
	6. Penjahit	1	Jiwa	
	7. PNS	2	Jiwa	
	8. TNI/Polri	0	Jiwa	
	9. Pengrajin	3	Jiwa	
	10. Industri kecil	0	Jiwa	
	11. Buruh Industri	0	Jiwa	
	12. Kontraktor	0	Jiwa	
	13. Supir	1	Jiwa	
	14. Montir / mekanik	0	Jiwa	
	15. Guru Swasta	10	Jiwa	
	16. Lain-lain	12	Jiwa	

Sumber: Profil Desa Ampung Julu, 2019.

Dari data tabel II.3 dapat dilihat bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Ampung Julu pada umumnya adalah petani dari 16 jenis mata pencaharian

yang berjumlah 450 jiwa, sedangkan mata pencaharian yang paling sedikit yaitu mata pencaharian penjahit dan supir dengan jumlah 2 jiwa

6 Kondisi Sarana Prasarana dan Infrastruktur Desa Ampung Julu

Sebagai desa yang berkembang, di Desa Ampung Julu terdapat hasil pembangunan sarana dan prasarana seperti tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2.5

Klasifikasi Sarana dan Prasarana Desa Ampung Julu Menurut Kelompok Umur

No.	Sarana / Prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Balai Desa	-	unit	Menumpang di MDA
2.	Kantor Desa	1	unit	
3.	Polindes	1	unit	
4.	Masjid	1	unit	
5.	Musholla / Surau	8	unit	
6.	Gereja	-	unit	
7.	Tempat Pemakaman Umum	4	Lokasi	
8.	Pos Kamling	1	unit	
9.	PAUD	1	unit	
10.	SD / sederajat	1	unit	
11.	SMP / sederajat	-	unit	
12.	TPQ	1	unit	
15.	Jalan Hotmix	-	m'	
16.	Jalan Sirtu / Koral	-	m'	
17.	Jalan Rabat Beton	2.250	m'	
18.	Jalan Tanah	1.250	m'	

Sumber: Profil Desa Ampung Julu, 2019.

7 Kondisi Pembagian Pemerintahan Desa Ampung Julu

Wilayah Desa Ampung Julu dibagi menjadi 6 (Enam) Rt.dan 2 (Dua) RW Keseluruhan Rt masing-masing diketuai oleh Ketua Rt.Meskipun RW ada di Desa Ampung Julu dibuat hanya sekedar untuk pembagian wilayah dan tanpa ada ketua RW karena pemerintahan adalah Desa ketua Rt masing–masing langsung bertanggungjawab kepada Kepala Desa Pusat Pemerintahan Desa Ampung Julu

Tabel II.5
Klasifikasi Pembagian Desa Ampung Julu Menurut Kelompok Umur

No.	Pembagian Wilayah	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah RW	2	Tidak ada Ketua Rw.
2	RW.1		Satu Rw.Terdiri dari 3 RT.
	Jumlah RW	1	
	Jumlah RT	3	
	RW.2		
	Jumlah RW	1	
	Jumlah RT	3	
	Catatan. RW.Hanya untuk Penentuan batas wilayah saja .		

Sumber : Profil Desa Ampung Julu, 2019

B. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ampung Julu

Struktur organisasi pemerintah Desa Ampung Julu menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal sebagaimana tersaji dalam gambar berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ampung Julu



Sumber: Profil Desa Ampung Julu, 2019.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Etos Kerja Islami

1. Defenisi Etos Kerja Islami

Secara etimologis, kata etos kerja itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *ethos* yang berarti sikap kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Kemudian dari kata ini lahirlah kata *ethic* atau etika yang mempunyai arti pedoman, moral, dan perilaku. Maka *ethos* diartikan sebagai karakteristik, dan sikap, kebiasaan, serta kepercayaan dan seterusnya yang bersifat khusus tentang individu atau sekelompok manusia.²²

Pareno mendefinisikan etika juga bisa diartikan sebagai sopan santun, oleh karena itu lebih bersifat *outer action* yaitu tindakan yang tidak berasal dari dalam hati melainkan didasari oleh pertimbangan rasional. Verdeber dalam Pareno seperti yang menyatakan bahwa etika adalah standar-standar moral yang mengatur perilaku kita, bagaimana kita bertindak.²³

Etos juga mempunyai makna nilai moral yaitu suatu pandangan batin yang bersifat mendarah daging dengan menghasilkan pekerjaan yang baik, bahkan sempurna, nilai-nilai Islam yang diyakini dapat diwujudkan. Karenanya, etos bukan sekedar kepribadian atau sikap, melainkan lebih mendalam lagi, dia adalah martabat, harga diri, dan jati diri seseorang. Etos menunjukkan pula sikap dan harapan seseorang. Harapan diartikan sebagai keterpautan hati kepada yang

²²Sonny Keraf dan Imam. R.H, *Etika Bisnis, Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, (Yogyakarta : Kanisius, 2005), hlm. 10

²³Pareno S. A, *Etika Bisnis Wirausaha Muslim : Suatu Arah Pandang*, (Surabaya, Papyrus, 2002), hlm. 13.

inginkanya terjadi dimasa yang akan datang perbedaan antara harapan dengan angan-angan adalah bahwasanya angan-angan membuat seseorang menjadi pemalas dan terbuai oleh khayalannya tanpa mau mewujudkannya.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa etos adalah semangat kerja atau sikap kerja, menuntut ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan yang menjadi ciri khas seseorang agar dapat membangun kehidupan yang lebih baik dimasa datang.

Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian.²⁵ Menurut Poerwadarminta, kerja adalah melakukan sesuatu.²⁶ Sedangkan menurut Taliziduhu Ndraha, kerja adalah proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuhan kebutuhan yang ada.²⁷

Menurut Renita kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja

²⁴Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2005), hlm.34

²⁵Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hlm. 157

²⁶Poerwadarminta. W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hlm.1564

²⁷Ndraha, Taliziduhu, *Pengantar teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Eneka Cipta, 2012), hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta.²⁸

Islam mendorong manusia untuk berupaya dan bekerja keras guna memperoleh hasil kerja maksimal, hal ini sangat jelas tertuang di dalam Al-Qur'an maupun Al-Hadits. Kata *amal* (bekerja), misalnya beserta kata-kata bentukan lainnya dari akar kata '*amila* yang melukiskan keluasan dan kedalaman gagasan Islam tentang kerja muncul di dalam Al-Qur'an sekitar 602 kali dalam berbagai konteks yang bertalian dengan manusia, keimanan, amal shaleh, kemaslahatan, hukum maupun pertanggungjawaban di akhirat kelak.²⁹

Berdasarkan beberapa pengertian kerja diatas dapat disimpulkan kerja adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada seperti barang atau jasa dan memperoleh bayaran atau upah.

Etos kerja menurut Mabyarto adalah sikap dari masyarakat terhadap makna kerja sebagai pendorong keberhasilan usaha dan pembangunan. Etos kerja merupakan fenomena sosiologi yang eksistensinya terbentuk oleh hubungan produktif yang timbul sebagai akibat dari struktur ekonomi yang ada dalam masyarakat.³⁰ Sedangkan menurut Ahmad Janan, etos kerja adalah karakter dan

²⁸Renita B, *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 21

²⁹Ahmad Janan Asifuddin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), hlm. 26

³⁰Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 2009), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan seseorang atau kelompok yang berkaitan dengan kerja yang terpancar dari sikap, sifat, watak individu atau kelompok tersebut.³¹

Menurut Muchdarsyah Sinungan, etos kerja dapat juga berupa gerakan penilaian dan mempunyai gerak evaluatif pada tiap-tiap individu dan kelompok. Dengan evaluasi tersebut akan tercipta gerak grafik menanjak dan meningkat dalam waktu-waktu berikutnya. Etos kerja juga bermakna cermin atau bahan pertimbangan yang dapat dijadikan pegangan bagi seseorang untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil kemudian.³²

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa etos kerja adalah sebagai daya dorong di satu sisi, dan daya nilai pada setiap individu atau kelompok pada sisi lain.

Menurut Ali, etos kerja Islami adalah suatu orientasi yang mempunyai suatu pengaruh luar biasa pada orang-orang Islam dan organisasinya. Etos kerja Islami dibangun oleh empat pilar yakni usaha, kompetisi, ketransparanan, dan perilaku moral yang bertanggungjawab dalam bekerja. Hal ini menyiratkan pekerjaan itu adalah suatu kebaikan untuk memenuhi kebutuhan seseorang, dan adalah suatu cara untuk mendapatkan keseimbangan di dalam individu seseorang dan kehidupan sosial.³³

Selanjutnya Yousef mengatakan bahwa etos kerja islami memandang bekerja adalah sebuah kebajikan, bekerja dilakukan dengan kerjasama, dan

³¹ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami* (Surakarta: Muammadiyah University Press, 2004), hlm.27

³² Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 135

³³ Ali, A, *Islamic Perspectives on Management and Organization*, (Edward Elga, 2005), hlm. 44

konsultasi merupakan cara untuk mengatasi masalah dan mengurangi melakukan kekeliruan dalam bekerja. Hubungan sosial di tempat kerja dapat terjalin dengan menjaga keseimbangan antara kebutuhan individu dengan kebutuhan kelompok. Sebagai tambahan, bekerja merupakan sumber mendapatkan kebebasan dan juga berarti memberikan ruang tumbuh pribadi, respon pribadi, kepuasan dan kebermanfaatan/keberperanan.³⁴

Nilai bekerja dalam etos kerja islami lebih menekankan pada niat dari pada hasil dari bekerja. Hal ini menggambarkan bahwa Islam mementingkan nilai sebuah proses bukan hanya tertuju pada hasil akhir. Sehingga etos kerja islami menyetujui bahwa hidup tanpa bekerja adalah tidak memiliki arti apa pun dan menjalankan kegiatan ekonomi merupakan sebuah kewajiban.

Senada dengan hal itu, Nasr dalam Ema Yudiani sepakat bahwa etos kerja islami merupakan hal yang serius karena ini merupakan karakteristik ideal seorang muslim. Sebagai tambahan, seperti halnya Ali menyepakati bahwa Islam merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam sistem nilai kehidupan umat Islam.³⁵

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa etos kerja islami adalah suatu orientasi hidup berupa usaha, kompetisi, ketransparanan, dan perilaku moral yang bertanggungjawab yang memiliki landasan dasar di dalam Al Quran terhadap bekerja yang mempunyai satu pengaruh luar biasa pada orang-orang Islam dan organisasinya.

³⁴Ema Yudiani, *Etos Kerja Islami Dosen Fakultas Ushuluddn dan Pemikiran Islam UIN Raden Fah Palembang di Tinjau Dari Religiusitas*, Ejournal Psikologi Islami Vol 2 No.1

³⁵*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek-aspek Etos Kerja Islami

Menurut Jansen Sinamo, untuk mengukur etos kerja ada delapan aspek yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:³⁶

- a. Kerja adalah rahmat, karena kerja merupakan pemberian dari Yang Maha Kuasa maka individu harus dapat bekerja dengan tulus dan penuh syukur.
- b. Kerja adalah amanah, kerja merupakan titipan berharga yang dipercayakan kepada kita sehingga kita mampu bekerja dengan benar dan penuh tanggung jawab.
- c. Kerja adalah panggilan, kerja merupakan suatu dharma yang sesuai dengan panggilan jiwa kita sehingga kita mampu bekerja keras dengan penuh integritas.
- d. Kerja adalah aktualisasi, pekerjaan adalah sarana bagi kita untuk mencapai hakikat yang tertinggi sehingga kita akan bekerja keras dengan penuh semangat.
- e. Kerja adalah ibadah, bekerja merupakan bentuk bakti dan ketaqwaan kepada Sang Khalik, sehingga melalui pekerjaan individu mengarahkan dirinya pada tujuan agung Sang Pencipta dalam Pengabdian.
- f. Kerja adalah seni, kerja dapat mendatangkan kesenangan dan kegairahan kerja sehingga lahirilah daya cipta, kreasi baru, dan gagasan inovatif.
- g. Kerja adalah kehormatan, pekerjaan dapat membangkitkan harga diri sehingga harus dilakukan dengan tekun dan penuh keunggulan.

³⁶Jansen Sinamo, *Etos Kerja; 21 Etos Kerja Profesional di Era Digital Global Edisi 1*, Jakarta, Institut Darma Mahardika, 2002), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Kerja adalah pelayanan, manusia bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri saja tetapi untuk melayani sehingga harus bekerja sempurna dan penuh kerendahan hati.³⁷

3. Ciri-ciri Etos Kerja Islami

Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu merupakan bentuk ibadah, suatu panggilan dan perintah Allah yang akan memuliyakan dirinya, memanusiakan dirinya sebagai bagian dari manusia pilihan (*khairu ummah*), diantaranya:³⁸

- a. Memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*) Memimpin berarti mengambil peran secara aktif untuk mempengaruhi orang lain, agar orang lain tersebut dapat berbuat sesuai dengan keinginannya. Kepemimpinan berarti kemampuan untuk mengambil posisi dan sekaligus memainkan peran (*role*), sehingga kehadiran dirinya memberikan pengaruh pada lingkungannya.
- b. Selalu berhitung waktu. Sebagaimana Rasulullah bersabda dengan ungkapannya yang paling indah: “*Bekerjalah untuk duniamu, seakan-akan engkau akan hidup selama-lamanya dan beribadallah untuk akhirat seakan-akan engkau akan mati besok*”. Umar bin Khattab pernah berkata: “*Maka hendaklah kamu menghitung dirimu sendiri, sebelum datang hari dimana engkau akan menghitung*” dan hal ini sejalan dan senapas dengan firman Allah QS. Al-Hasyr ayat 18.

³⁷*Ibid.*, hlm. 3

³⁸Toto Tasmara, *Op. Cit.*, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³⁹

- c. Menghargai waktu Seseorang yang sadar waktu adalah netral dan terus merayap dari detik ke detik, dan sadar bahwa sedetik yang lalu tak pernah akan kembali padanya. Waktu bagi seseorang adalah aset Ilahiyah yang sangat berharga, adalah ladang subur yang membutuhkan ilmu dan amal untuk diolah dan dipetik hasilnya pada waktu yang lainnya.
- d. Tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan (*positive improvements*) Karena merasa puas di dalam berbuat kebaikan, adalah tanda-tanda kematian kreatifitas. Sebab itu sebagai konsekuensi logisnya, tipe seorang mujahid itu akan tampak dari semangat juangnya, yang tak mengenal lelah, tidak ada kamus menyerah, pantang surut apalagi terbelenggu dalam kemalasan yang nista.
- e. Hidup berhemat dan efisien. Orang yang berhemat adalah orang yang mempunyai pandangan jauh ke depan. Dengan berhemat bukanlah dikarenakan ingin mempunyai kekayaan, sehingga melahirkan sifat kikir individualistis, tetapi berhemat dikarenakan ada suatu *reserve*, bahwa tidak selamanya waktu itu berjalan secara lurus, ada up and down, sehingga

³⁹Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT. Sigma Arkanleema, 2009), h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhemat berarti mengestimasi apa yang akan terjadi dimana yang akan datang.

- f. Memiliki jiwa wiraswasta (*enterpreunership*). Dia memiliki semangat wiraswasta yang tinggi, tahu memikirkan segala fenomena yang ada di sekitarnya, merenung dan kemudian bergelora semangatnya untuk mewujudkan setiap renungan batinnya dalam bentuk yang nyata dan realistis.⁴⁰
- g. Memiliki insting bertanding dan bersaing. Insting bertanding merupakan butir darah dan sekaligus mahkota kebesaran setiap muslim yang sangat obsesif untuk selalau tampil meraih prestasi atau *achievements* yang tinggi. Dia tidak pernah akan menyerah pada kelemahan atau pengertian nasib dalam artian sebagai seorang fatalis.
- h. Keinginan untuk mandiri (*independent*) Keyakinannya akan nilai tauhid penghayatannya terhadap *ikrar-iybaka na'budu*, menyebabkan setiap pribadi muslim yang memiliki semangat jihat sebagai etos kerjanya, adalah jiwa yang merdeka.
- i. Haus untuk memiliki sifat keilmuan Seseorang yang mempunyai wawasan keilmuan tidak pernah cepat menerima sesuatu sebagai *taken for granted* karena sifat pribadinya yang kritis dan tak pernah mau menjadi kerbau yang jinak, yang hanya mau manut kemana hidungnya ditarik. Dia sadar bahwa

⁴⁰*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya tidak boleh ikut-ikutan tanpa pengetahuan karena seluruh potensi dirinya sesuatu saat akan diminta pertanggung jawaban dari Allah Swt.⁴¹

4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Islami

Etos kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:⁴²

- a. Agama Pada dasarnya agama merupakan suatu sistem nilai yang akan mempengaruhi atau menentukan pola hidup para penganutnya. Cara berpikir, bersikap dan bertindak seseorang tentu diwarnai oleh ajaran agama yang dianut jika seseorang sungguh-sungguh dalam kehidupan beragama. Etos kerja yang rendah secara tidak langsung dipengaruhi oleh rendahnya kualitas keagamaan dan orientasi nilai budaya yang konservatif turut menambah kokohnya tingkat etos kerja yang rendah.
- b. Budaya Sikap mental, tekad, disiplin, dan semangat kerja masyarakat juga disebut sebagai etos budaya dan secara operasional etos budaya ini juga disebut sebagai etos kerja. Kualitas etos kerja ini ditentukan oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya maju akan memiliki etos kerja yang tinggi dan sebaliknya, masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya yang konservatif akan memiliki etos kerja yang rendah, bahkan bisa sama sekali tidak memiliki etos kerja.
- c. Sosial Politik Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur politik yang mendorong masyarakat untuk

⁴¹ Ibid.

⁴² Astri, Fitria., *Pengaruh Etika Kerja Islam terhadap Sikap Akuntan dalam Perubahan Organisasi dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informas, vol.7 no.4 (21 November 2015), kolom 3, hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja keras dan dapat menikmati hasil kerja keras dengan penuh. Etos kerja harus dimulai dengan kesadaran akan pentingnya arti tanggung jawab kepada masa depan bangsa dan negara. Dorongan untuk mengatasi kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan hanya mungkin timbul jika masyarakat secara keseluruhan memiliki orientasi kehidupan yang terpacu ke masa depan yang lebih baik.⁴³

- d. Kondisi Lingkungan/Geografis Etos kerja dapat muncul dikarenakan faktor kondisi geografis. Lingkungan alam yang mendukung mempengaruhi manusia yang berada di dalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat, dan bahkan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di lingkungan tersebut.
- e. Pendidikan Etos kerja tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia akan membuat seseorang mempunyai etos kerja keras. Meningkatnya kualitas penduduk dapat tercapai apabila ada pendidikan yang merata dan bermutu disertai dengan peningkatan dan perluasan pendidikan, keahlian, dan keterampilan sehingga semakin meningkat pula aktivitas dan produktivitas masyarakat sebagai pelaku ekonomi.
- f. Struktur Ekonomi Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur ekonomi, yang mampu memberikan insentif bagi anggota masyarakat untuk bekerja keras dan menikmati hasil kerja keras mereka dengan penuh.

⁴³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Motivasi Intrinsik Individu Individu yang akan memiliki etos kerja yang tinggi adalah individu yang bermotivasi tinggi. Etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap yang didasari oleh nilai-nilai yang diyakini.⁴⁴

5 Indikator Etos Kerja Islami

Ada beberapa ciri etos kerja dalam pandangan Islam, antara lain adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. Keseimbangan antara Kerja dan Ibadah Seorang muslim harus dapat menyeimbangkan antara dua kutub kehidupan yaitu kehidupan material yang bersifat duniawi dan kehidupan spiritual yang bersifat ukhrawi.
- b. Akidah Islami Akidah Islami dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sebagaimana yang tertuang dalam Al-Quran ayat Al-Jumu'ah ayat 2.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya: “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.⁴⁶

- c. Kemampuan Mengatur Waktu. Salah satu esensi dan hakikat dari etos kerja adalah cara seseorang menghayati, memahami, dan merasakan betapa

⁴⁴Ibid.

⁴⁵Didin Hafidhuiddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Pustaka Insani Press, 2003), hlm. 40

⁴⁶Depag RI, *Op. Cit*, hlm. 210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berharganya waktu. Satu detik berlalu tidak mungkin dia kembali. Waktu merupakan deposito paling berharga yang di anugerahkan Allah secara gratis dan merata kepada setiap orang.

d. Memiliki Moralitas Yang Tinggi

Salah satu kompetensi moral yang dimiliki seorang yang berbudaya kerja Islami itu adalah nilai keikhlasan. Menurut Sudirman Tebba, dalam bukunya *Membangun Etos Kerja dalam Perspektif tasawuf*, sikap ikhlas membuat orang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan tempat dia bekerja. Sikap ikhlas itu sangat penting dalam pekerjaan dan etos kerja.

e. Kedisiplinan

Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Disiplin erat kaitannya dengan konsisten adalah sikap berdisiplin yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri dengan tenang dan tetap taat walaupun dalam situasi yang sangat menekan.

f. Komitmen

Komitmen adalah keyakinan yang mengikat (aqad) sedemikian kukuhnya sehingga membelenggu seluruh hati nurani dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah tertentu yang diyakininya (i'tiqad) melahirkan kepercayaan diri yang kuat dan memiliki integritas serta mampu mengelola dengan tetap penuh gairah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Berorientasi Pada Masa Depan

Seorang pribadi muslim yang memiliki etos kerja tidak akan berkata,”ah, bagaimana nanti,” tetapi dia akan berkata, ”nanti, bagaimana?” dia tidak mau berspekulasi dengan masa depan dirinya. Dia harus menetapkan sesuatu yang jelas dan karenanya seluruh tindakannya diarahkan kepada tujuan yang telah dia tetapkan.

h. Haus Terhadap Ilmu

Seorang yang mempunyai wawasan keilmuan tidak pernah cepat menerima sesuatu sebagai taken for granted, karena sikap pribadinya yang kritis dan tak pernah mau menjadi kerbau jinak, yang hanya mau manut kemana hidungnya ditarik. Dia sadar bahwa dirinya tidak boleh ikut-ikutan tanpa pengetahuan karena seluruh potensi dirinya suatu saat akan diminta pertanggung jawaban dari Allah SWT yang tertuang dalam Surah Al-Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنَّا مَشْفُوعًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Karakteristik Etos Kerja Islami

Menurut Ahmad Janan Asifudin, karakteristik etos kerja Islami adalah sebagai berikut:⁴⁷

- a. Kerja merupakan penjabaran aqidah kerja berlandaskan nilai beribadah hanya kepada Allah Swt adalah salah satu karakteristik penting etos kerja Islami yang terdapat dan timbul dari karakteristik yang pertama (kerja merupakan penjabaran aqidah). Karakteristik ini juga menjadi sumber pembeda etos kerja Islami dari etos kerja lainnya.
- b. Kerja dilandasi ilmu pemahaman akal dengan dinamika sifat-sifatnya terhadap wahyu merupakan sumber penyebab terbentuknya aqidah dan sistem keimanan yang pada gilirannya dapat menjadi sumber motivasi terbentuknya etos kerja Islami sekaligus menjadi sumber nilai.⁴⁸ Kerja dilandasi keimanan yang benar pada hakikatnya memang amat penting, agar kerja terkendali oleh tujuan yang luhur. Tanpa iman kerja dapat menjadi hanya berorientasi pada pengejaran materi. Kemungkinan besar hal itu akan melahirkan keserakahan, sikap terlalu mementingkan diri sendiri dan orang lain. Dalam pada itu, tanpa ilmu iman mudah menjadi salah arah dan tergelincir, karena dilandasi pemahaman yang tidak proporsional. Jadi iman, ilmu dan kerja dalam rangka mewujudkan amal ibadah, ternyata masing-masing memainkan peranan urgen bagi yang lain.
- c. Kerja dengan meneladani sifat-sifat Ilahi serta mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya Orang beretos kerja Islam menyadari potensi yang dikaruniakan dan

⁴⁷ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004), hlm.14

⁴⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dihubungkan dengan sifat-sifat Ilahi pada dasarnya merupakan amanah yang mesti dimanfaatkan sebaikbaiknya secara bertanggung jawab sesuai dengan ajaran (Islam) yang ia imani. Ayat-ayat Al-Quran dan Hadist-hadist Rasul Saw jelas tidak sedikit yang menyuruh atau mengajarkan supaya orang Islam giat dan aktif bekerja.

7. Etos Kerja Islami Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Sementara itu, Halide berpendapat bahwa yang dimaksud dengan ekonomi Islam ialah kumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari al-Qur'an dan sunnah yang ada hubungannya dengan urusan ekonomi.⁴⁹

Berdasarkan pendapat-pendapat dia atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sistem ekonomi Islam adalah sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari al-Qur'an dan sunnah, dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan diatas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan kondisi lingkungan dan masa tertentu.

Menurut Halide, pendekatan Islam dalam masalah ekonomi berbeda dengan pendekatan kebijakan ekonomi Barat berdasarkan perhitungan materialistic dan sedikit sekali memasukkan pertimbangan moral agama. Pendekatan Islam dan ekonomi, antara lain:

- a. Konsumsi manusia dibatasi sampai pada tingkat yang perlu dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

⁴⁹ Ahmad, M. Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: CV Rajawali, 2007), hlm. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Alat pemuas dan kebutuhan manusia harus seimbang
- c. Dalam pengaturan distribusi dan sirkulasi barang dan jasa, nilai-nilai moral harus ditegakkan.
- d. Pemerataan pendapatan harus dilakukan dengan mengingat bahwa sumber kekayaan seseorang yang diperoleh berasal dari usaha yang halal Kerja adalah segala kegiatan ekonomis yang dimaksudkan untuk memperoleh upah, baik berupa kerja fisik material atau kerja intelektual. Bekerja sebagai aktivitas dinamis mengandung pengertian bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim harus penuh dengan tantangan, tidak monoton, dan selalu berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mencari terobosan-terobosan baru dan tidak pernah puas dalam berbuat kebaikan.⁵⁰

Istilah yang paling dekat pengertiannya dengan kerja keras adalah jihad, yang artinya berjuang di jalan Allah. Asal katanya jahada artinya bersungguhsungguh. Sehingga jihad dalam kaitannya dengan kerja berarti: usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil optimal. Islam memandang bekerja secara halal juga merupakan jihad, hal ini terdapat dalam firman Allah dalam An-Nisa': 95

لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ
بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً
وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

⁵⁰Mubarak Muhammad, *Al-Iqtishad: Mabadi wa Qawa'id Ammah*, (Bandung: TTP Press, 2007), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai 'uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk satu derajat. kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allah melebihkan orang-orang yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar.”⁵¹

Islam sebagai agama dan ideologi memang mendorong pada umatnya untuk bekerja keras, tidak melupakan kerja setelah beribadah, dan hendaknya kamu takut pada generasi setelah yang ditinggal dalam kesusahan iman dan ekonomi.

Beberapa ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk menjalankan kegiatan atau aktivitas ekonominya secara baik, profesional, sistematis, dan kontinyuitas. Misalnya, ajaran Islam yang telah menempatkan kegiatan usaha perdagangan sebagai salah satu bidang penghidupan yang sangat dianjurkan, dengan menggunakan cara-cara yang halal. Islam juga menempatkan prinsip kebebasan pada tempat yang sentralnya guna mengejar tujuan keduniawian, namun serta merta juga mengharuskan umat Islam bekerja secara etik menurut norma yang secara garis besar telah disuratkan dan disiratkan dalam al-Quran dan al-Hadis. Dari norma tersebut tampak bagian dan rangkaian sistem nilai yang mewajibkan manusia untuk bekerja keras.

Keberhasilan kerja seseorang di antaranya ditentukan oleh adanya etos kerja yang tinggi dan berakar dalam dirinya. Dengan cara memahami dan meyakini ajaran-ajaran agama yang berhubungan dengan penilaian ajaran agama tersebut terhadap kerja, akan menumbuhkan suatu etos kerja pada diri seseorang. Pada

⁵¹Depag RI, *Op. Cit*, hlm. 117.



perkembangan selanjutnya etos kerja ini akan menjadi pendorong keberhasilan kerja seseorang.⁵²

B. Petani Karet

Menurut Hernanto⁵³, petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan kehidupannya di bidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usaha tani pertanian, peternakan, perikanan (termasuk penangkapan ikan), dan pemungutan hasil laut. Petani sebagai juru tani harus dapat mengatur, melaksanakan dan mengawasi kegiatan usahataniya baik secara teknis maupun ekonomis. Disamping itu, tersedianya sarana produksi dan peralatan akan menunjang keberhasilan petani sebagai juru tani.

Pendapat lain dikemukakan Mosher⁵⁴, petani berperan sebagai manajer, juru tani dan manusia biasa yang hidup dalam masyarakat. Petani sebagai manajer akan berhadapan dengan berbagai alternatif yang harus diputuskan mana yang harus dipilih untuk diusahakan, menentukan cara-cara berproduksi, menentukan cara-cara pembelian sarana produksi, menghadapi persoalan tentang biaya, mengusahakan permodalan, dan sebagainya.

Petani pada umumnya merupakan orang yang melakukan usaha tani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seorang petani harus mampu menghadapi berbagai resiko yang akan dihadapi dalam kegiatan usaha taninya. Maka diperlukan pengambilan keputusan yang sangat cermat baik dalam pengelolaan

⁵²Musa Asy'ari, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi dan IL, 2007), hlm. 34

⁵³Hernanto, *Ilmu Usahatani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009), hlm.23

⁵⁴Mosher.A.T, *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*, (Jakarta: C.V. Yasaguna, 2006), hlm. 43

modal, biaya serta hasil yang diperoleh yang nantinya bertujuan untuk kesejahteraan petani dan keluarganya.

C. Kebutuhan Keluarga

1. Defenisi Kebutuhan Keluarga

Kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya kebutuhan di barengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan.⁵⁵

Menurut NS. Kasiati dan Ni Wayan Rosmalawati, menurut Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen. Setiap orang ada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebut juga ikut berbeda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada.

Keluarga adalah suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dimana individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga.⁵⁶

⁵⁵ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2007), hlm. 218

⁵⁶ Mansyur, Cholil., *Tinjauan tentang Keluarga*, (Bandung: Masa Agung, 2013), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari tiap anggota keluarga.⁵⁷

2. Macam-macam Kebutuhan Keluarga

Dalam kebutuhan manusia, Abraham Maslow membagi menjadi lima macam kebutuhan manusia, yaitu:⁵⁸

- a. Kebutuhan-kebutuhan fisik Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kondisi tubuh seperti pangan, sandang, dan papan.
- b. Kebutuhan-kebutuhan rasa aman Kebutuhan ini lebih bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari. Misal: perlakuan adil, pengakuan hak dan kewajiban, jaminan keamanan.
- c. Kebutuhan-kebutuhan sosial Kebutuhan ini juga cenderung bersifat psikologis dan sering kali berkaitan dengan kebutuhan lainnya. Misal: diakui sebagai anggota, diajak berpartisipasi, berkunjung ke tetangganya.
- d. Kebutuhan-kebutuhan penghargaan Kebutuhan ini menyangkut prestasi dan prestise individu setelah melakukan kegiatan. Misal: dihargai, dipuji, dipercaya.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi dari individu dan kebutuhan ini sekaligus paling sulit dilaksanakan. Misal:

⁵⁷Friedman, M., *Buku Ajar Tentang Keluarga*, (Jakarta: EGC,2010), hlm. 45

⁵⁸Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*, (Jakarta: PT PBP, 2004), hlm.111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakui pendapat orang lain, mengakui kebenaran orang lain, mengakui kesalahan orang lain, dapat menyesuaikan diri dengan situasi.⁵⁹

Menurut Muhammad Arfah Rahman, ada beberapa jenis kebutuhan manusia sebagai berikut:⁶⁰

a. Kebutuhan Primer

Primer berasal dari kata *primus* yang berarti pertama. Kebutuhan primer ini disebut juga kebutuhan alamiah, karena kebutuhan ini berkaitan erat dengan kodrat kita sebagai manusia. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang mutlak dan harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan ini disebut juga kebutuhan pokok. Seandainya kebutuhan primer tidak terpenuhi, maka kelangsungan hidup manusia akan terganggu.

b. Kebutuhan Sekunder

Pemenuhan kebutuhan sekunder atau kebutuhan pelengkap, sejalan dengan tingkat kebudayaan masyarakat setempat tempat seseorang hidup atau bertempat tinggal. Contohnya kebutuhan sekunder adalah radio, televisi, buku alat tulis dan lain-lain.

c. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang hanya dapat dipenuhi oleh sebagian kecil masyarakat yang memiliki ekonomi biaya tinggi atau orang-orang kaya.

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Muhammad Arfah Rahman, *Teori Segitiga Ekonomi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 31

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan *analisis etos kerja Islami petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal* yang pada bab sebelumnya telah dibahas maka sebagai jawaban dari permasalahannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etos kerja petani padi di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal masih kurang baik dalam beberapa hal dapat dilihat pada indikator keseimbangan bekerja dan beribadah, kemampuan mengatur waktu, kedisiplinan dan haus terhadap ilmu.
2. Etos kerja Islami yang ditunjukkan dari sikap petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal ada yang menunjukkan etos kerja yang baik, seperti petani memiliki cita-cita untuk dapat hidup lebih lagi dari sebelumnya, dan memiliki komitmen yang kuat, hal ini sejalan dengan pendapat Toto Tasmara yang menyatakan salah satu bentuk etos kerja Islami adalah memiliki komitmen. Komitmen kerja merupakan sikap atau perilaku seseorang yang berkaitan dengan keinginan kuat seorang untuk mempertahankan usahanya serta mendukung dan menjalankan tujuan organisasi atau perusahaan secara penuh suka rela, serta komitmen kerja lebih dari sekedar kesetiaan, namun lebih kepada ikatan batin anggota terhadap organisasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal harusnya lebih bisa mengatur dan menyeimbangkan waktu, agar terwujud keseimbangan antara waktu bekerja dan beribadah.
2. Kepada petani karet di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal harusnya lebih disiplin lagi dalam menjalankan kerjaan, selain itu seharusnya selalu ikut serta dalam kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh desa setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan hierarki Kebutuhan Manusia)*, (Jakarta: PT PBP, 2004)
- Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004)
- Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005)
- Ali, A, *Islamic Perspectives on Management and Organization*, (Edward Elga, 2005)
- Ahmad, M. Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: CV Rajawali, 2007)
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2007)
- Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1, cet ke 1
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : PT. Sigma Arkanleema, 2009)
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003)
- Hernanto, *Ilmu Usahatani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009)
- Husen Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2005)
- Iwan Suhartono, *metode penelitian social*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet ke 3
- Jansen Sinamo, *Etos Kerja; 21 Etos Kerja Profesional di Era Digital Global Edisi I*, (Jakarta, Institut Darma Mahardika, 2002)
- Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), cet ke 7
- Mansyur, Cholil., *Tinjauan tentang Keluarga*, (Bandung: Masa Agung, 2013)
- Muham Sakura Dragon, *Etos Kerja Dalam Pandangan Agama Islam*, Cetakan I, (Jakarta : Sakura Dragon SPC, 2015)
- Mubarak Muhammad, *Al-Iqtishad: Mabadi wa Qawa'id Ammah*, (Bandung: TTP Press, 2007)
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 2009),
- Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musa Asy'ari, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi dan IL, 2007)

Mosher.A.T, *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*, (Jakarta: C.V. Yasaguna, 2006)

Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Kencana, 2009)

Ndraha, Taliziduhu, *Pengantar teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2005)

Pareno S. A, *Etika Bisnis Wirausaha Muslim : Suatu Arah Pandang*, (Surabaya, Papyrus, 2002)

Peerwadarmenta. W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003)

Renita B, *Bimbingan dan Konseling SMA 1 untuk Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2006)

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2010)

Sonny Keraf dan Imam. R.H, *Etika Bisnis, Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, (Yogyakarta : Kanisius, 2005)

TIM Penulis Penebar Swadaya, *Budidaya dan Pengolahan, Strategi Pemasaran Karet*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2004),

-----, *Panduan Lengkap Karet*, Cetakan I, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2008),

DOKUMENTASI

© Hak cipta



of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul, *ANALISIS ETOS KERJA ISLAMI PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA AMPUNG JULU KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL* yang ditulis oleh :

Nama : **Supri Siregar**
NIM : 11325105259
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Maret 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Syamsurizal, SE., M.Sc.Ak., CA

Penguji I
Dr. Jenita, SE., MM

Penguji II
Dr. Syahpawi, S. Ag., M.Sh

Kepala Sub Bagian Akademik
Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S. Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul: ANALISIS ETOS KERJA ISLAMI PETANI KARET
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA AMPUNG JULU KEC.
BATANG NATAL KAB. MANDAILING NATAL. ditulis oleh saudara :

Nama : Supri Siregar
NIM : 11325105259
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : 13 September 2019
Narasumber : Dr. H. Heri Sunandar, M.cI

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Oktober 2019

Kepala Bagian tata usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Narasumber

Erni, S.Sos. MM
NIP. 19680226 199103 2 002

Dr. H. Heri Sunandar, M.cI
NIP. 19660803 199303 1 004

- Hak Cipta UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/9367/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : SUPRI SIREGAR
N I M : 11325105259
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : **30 OKTOBER 2019**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 25 November 2019

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 195807121986031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/8359/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 24 Oktober 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SUPRI SIREGAR
NIM : 11325105259
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : XIII (Tiga Belas)
Lokasi : DESA AMPUNG JULU

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : ANALISIS ETOS KERJA ISLAM PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA AMPUNG JULU KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/27728
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.1/PP.00.9/8359/2019 Tanggal 24 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SUPRI SIREGAR**
2. NIM / KTP : **11325105259**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **ANALISIS ETOS KERJA ISLAMI PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA AMPUNG JULU KECAMATAN BATANG NATAL KABUPATEN MANDAILING NATAL**
7. Lokasi Penelitian : **DESA AMPUNG JULU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
3. Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Universitas Islam Sumatera Utara

State Islamic University of Sultan Saifuddin Riayat

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4524894 – 4557009 – 4527480

Fax. (061)4153148 Medan 20119

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070-2287 /BKB.P/XI/2019

1. Dasar :
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 - b. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Organisasi Tugas,Fungsi,Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sumatera Utara.
 2. Menimbang : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/27728 Tanggal 12 November 2019 Perihal Rekomendasi penelitian.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

- a.Nama : Supri Siregar
- b.Alamat : Pekanbaru
- c.Pekerjaan : Mahasiswa
- d.Nip/Nim/KTP : 11325105259
- e.Judul : Analisis Etos Kerja Islami Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.
- f.Lokasi/Daerah : Kabupaten Mandailing Natal
- g.Lamanya : 3 (tiga) bulan
- h.Peserta : Sendiri
- i.Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau

3. Pihak kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan Survey/Riset/Penelitian/KKN dimaksud dengan catatan :
 - a. Untuk pengawasan surat ijin yang dikeluarkan oleh Balitbang Provinsi kami diberi tembusannya.
 - b. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud dan yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku serta menjaga ketertiban umum di daerah setempat.
 - c. Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah penelitian, penelitian diwajibkan melaporkan hasilnya ke Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara.
4. Apabila ketentuan dimaksud pada butir 2 tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Rekomendasi ini tidak berlaku.
5. Demikian Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengurusan ijin Penelitian.

Medan, 25 November 2019

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL PROVINSI SUMATERA UTARA
KABID PENANGANAN KONFLIK DAN KEWASPADAAN NASIONAL

BUDIANTO TAMBUNAN,SE, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640526 199803 1 002

Tembusan :

- 1.Bapa Gubernur Sumatera Utara (sebagai laporan)
- 2.Bupati Mandailing Natal Up Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 3.Ka. Balitbang Provsu
- 4.Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5.Pertinggal

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KOMPLEK PERKANTORAN PAYALOTING PANYABUNGAN SUMATERA UTARA KODE POS 22978

TELP : (0636) 321550

E.mail : badankesbanpol_madina@yahoo.com

SURAT PEMBERITAHUAN PENELITIAN (SPP)

Nomor : 077/080 /K-L/ 2019

- : 1. Surat Permohonan Izin Riset Atas Nama Supri Siregar Tanggal 10 November 2019.
2. Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7190/2019 Tanggal 10 November 2019 Periahal Mohon Izin Riset.
- : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 40 Tahun 2001 tentang Organisasi Tata Kerja Departemen Dalam Negeri.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 tahun 2014 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Keputusan Direktur Jendral Sosial Politik No: 14 Tahun 1981 tentang Surat Pemberitahuan Praktek (SPP).

: Proposal Skripsi Penelitian yang bersangkutan.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama	: Supri Siregar
NIM	: 11325105259
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Pekanbaru
Pekerjaan	: Mahasiswa
Kebangsaan	: Indonesia
Judul Penelitian	: “Analisis Etos Kerja Islami Petani karet Dalam Kebutuhan Keluarga di Desa Ampung Julu Kecamatan batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”
Daerah Penelitian	: Desa Ampung Julu
Terhitung Mulai	: 3 (tiga) Bulan
Peserta	: -
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Suska Riau

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Suska Riau

⁵Akan melakukan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada instansi yang bersangkutan dengan menunjukkan surat pemberitahuan ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan penelitian yang dimaksud.
3. Harus mentatati ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila telah selesai melakukan Penelitian harus melapor / mengirimkan hasil kepada Bupati Mandailing natal Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mandailing Natal.
5. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan penelitian harus diajukan kepada instansi terkait.
6. Surat pemberitahuan ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat pemberitahuan tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di Panyabungan

Padatanggal, 27 November 2019

Plt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Dr. M. DAUD BATUBARA, M. Si

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP.19680909 199009 1 001

Tembusan:

1. Bapak Bupati Mandailing Natal (sebagai laporan).
2. Kepala Desa Ampung Julu di Ampung Julu
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

© Hak cipta milk UHT Suska Riau
KONCA
IGA
RHA
an
aan
nelit
Pene
g M
gung
elaku
elur
gan
ak di
5 da
us n
bila
Kep
bila
panj
at p
nber
an
ak E
ata
an f
University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN BATANG NATAL
DESA AMPUNG JULU

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO. 047/D-AJ/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hapisuddin
Jabatan : Kepala Desa
Unit Kerja : Desa Ampung Julu
Alamat : Desa Ampung Julu, Kec. Batang Natal, Kab. Mandailing Natal.

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Supri Siregar
NIM : 11325105259
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Alamat : PEKANBARU

telah selesai melakukan penelitian mulai dari 24 Oktober s/d 20 November dengan judul :
“Analisis Etos Kerja Islami Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa
Ampung Julu kec. Batang Natal. Kab. Mandailing Natal”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampung Julu, 20 November 2019

Kepala Desa Ampung Julu





JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SUPRI SIREGAR

NIM : 11325105259

Program Studi: EKONOMI ISLAM

Judul : *Analisis Etos Kerja Islami Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal*

Pembimbing : Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 09 April 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIK. 198804302019031010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Supri Siregar**, anak ke ketujuh dari delapan bersaudara yang lahir pada tanggal 29 januari 1993 dari pasangan ayahanda Alm. Muhammad Ali dan ibunda Roslena. Dan memiliki tujuh saudara bersaudara kandung yaitu Riswan Siregar, Yuhanis, Sopiah, Sapuroh, Syarifah, Khofifah, dan Iskandar Muda Siregar.

Penulis mengawali pendidikan tahun 1999 SDN 142677 Ampung Julu, Kec Batang Natal, Kab. Madina, SUMUT. lulus tahun 2005, kemudian pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan MTs Darul ‘Ulum Muara Mais Jambur, Kec. Tambangan, (Kab Madina) dan lulus tahun 2009, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang MAS (Madrasah Aliyah Swasta) Darul ‘Ulum Muara Mais Jambur dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2013 di fakultas Syariah dan Hukum mengambil jurusan Ekonomi Syariah Strata Satu (S1), selanjutnya pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Hulu Teso, Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi . Hingga akhirnya, pada tanggal 10 Maret 2020 penulis mengikuti ujian Sidang Munaqasah di Fakultas Syariah dan Hukum dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat “memuaskan” serta mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.